

Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021

Herni Lisawati

Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Batanghari Jambi

Corresponding email : hernilisawati@gmail.com

Abstract. *In carrying out its operational activities, a company definitely needs a very large amount of funds. One effort that can be done is by selling company shares to investors. In investing their funds, Investors needs to assess the company's performance, one way that can be done is by using financial ratios. The purpose of this study is to determine and analyze the simultaneous and partial effect of the Current Ratio, Return On Equity, and Debt to Equity Ratio on stock prices in automotive and component companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2021 period. The object of this research is an automotive company listed on the IDX in 2015-2021 with a population of 13 companies. The sampling technique uses a purposive sampling technique where the number of samples is 5 companies. The analysis technique used in this study is multiple regression analysis. The results of the t test for the variable Current Ratio (X_1) obtained a significant value of ($0.016 < 0.05$), which means that the Current Ratio (X_1) has a significant effect on stock prices (Y). While the variable Return On Equity (X_2) produces a significant value of ($-0.956 > 0.05$), which means that Return On Equity (X_2) has no significant effect on stock prices (Y). Furthermore, it can be seen that the variable Debt to Equity Ratio (X_3) has a significant value ($0.003 < 0.05$) this means that the Debt to Equity Ratio (X_3) has a significant effect on stock prices (Y) Based on the F-test together the independent variables have a significant influence on the dependent variable. This can be proven from the calculated F value of 4.995 with a significance value (sig) of 0.006. Where is the Fcount value of 4.995 > Ftable of 2.90. Thus it can be said that the Current Ratio, Return On Assets and Debt Equity Ratio together have a positive and significant effect on stock prices.*

Keywords: *Current ratio, return on assets, debt to equity ratio, stock price*

PENDAHULUAN

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa datang. Harga saham menjadi tolak ukur bagi investor atas kondisi kinerja operasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Harga saham rendah dapat diartikan bahwa kinerja sebuah perusahaan kurang baik dan sebaliknya. Dalam melakukan investasi, harga saham lah yang sangat diperhatikan oleh investor karena harga saham menunjukkan prestasi pada sebuah perusahaan. harga saham juga merupakan indeks untuk efektivitas perusahaan. pergerakan harga saham searah dengan nilai perusahaan, apabila perusahaan tersebut memiliki prestasi yang baik maka keuntungan dan hasil dari kegiatan usaha semakin besar.

Perusahaan industri otomotif dan komponen, dipilih karena merupakan salah satu industri yang sangat terlihat peningkatnya. Hal ini dapat dilihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen atas produk otomotif setiap tahunnya. Baik itu produk otomotif kendaraan jenis roda empat maupun kendaraan roda dua. Sehingga setiap perusahaan pada industri otomotif dan komponen akan dituntut untuk meningkatkan produksinya di setiap tahun demi memenuhi permintaan konsumen, bahkan setiap perusahaan pasti telah memasang target untuk meningkatkan penjualan di setiap tahunnya. Meningkatnya penjualan di sektor industri otomotif dan komponen, maka sangat berpengaruh besar terhadap industri komponen yang ada, karena industri komponen yang ada di Indonesia saat ini sebagian besar diserap oleh produsen otomotif, sehingga industri otomotif dan komponen memiliki keterkaitan yang sangat erat.

Beberapa penelitian tentang pengaruh rasio ini terhadap harga saham telah dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda-beda . Dalam penelitian yang telah di lakukan oleh Rohmatun Nahariyah (2017) dengan Pengaruh CR, DER, ROA, ROE, DAN EPS Terhadap Harga Saham pada

Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015 menunjukkan bahwa secara parsial CR, DER, ROA, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan menurut EWurdianto, I Chailis, dan D Gemina (2017) dengan judul Pengaruh CR, DER, dan EPS Terhadap Harga Saham Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di BEI menunjukkan hasil CR, DER dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tinjauan Pustaka

Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar serta permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2010:167).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu kegiatan menggunakan angka-angka dalam laporan keuangan yaitu membagi suatu angka dengan angka lainnya dalam satu periode atau beberapa periode (Kasmir, 2012:104).

Rasio Likuiditas

Menurut Syamsuddin (2009:41), likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2009:301). Syamsuddin (2009:43) menyatakan bahwa *current ratio* merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengukur solvensi jangka pendek.

Current Ratio

Current ratio adalah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat (Brigham dan Houston, 2012:134). Menurut Kasmir (2012:136), *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo. Menurut Sudana (2009:24), *current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012:196). Menurut Sudana (2009:25), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan.

Return On Equity (ROE)

Menurut Sudana (2011) Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan (Hery 2016:107)

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur besarnya penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan (Sudana, 2009:23). Menurut Kasmir (2012:151), rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Manurung (2012), rasio solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan dilikuidasikan.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir,

2012:158). Fahmi (2015:127) mendefinisikan *debt to equity ratio* (DER) sebagai salah satu *rasio leverage* yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Menurut Andarini (2007:20) dalam Fahlevi (2013), rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total modal yang dimiliki perusahaan.

Hubungan Antar Variabel

a. Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Current ratio adalah rasio yang biaya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memnuhi liabilitas jangka pendek (Short run Solvency) yang akan jatuh tempo dalam satu tahun, Wenner (2015), dalam satu perusahaan apabila banyak investor yang berminat membeli saham akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Suryasari, Ni Ketut Nadila; Artini, (2016) yang menyatakan bahwa current ratio memiliki nilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Febbry Trianda Partomuan (2021) Current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.

b. Pengaruh Return On Equity Terhadap Harga Saham

Rasio ini juga mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibanding dengan modal yang disetor oleh pemegang saham. Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan (Hery, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Romadhan dan Satrio (2019) menunjukkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan Menurut Yustina Wahyu Cahyaningrum dan Tiara Widya Antikasari (2015) dalam penelitiannya, return on equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham

c. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham

Debt to equity ratio digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba Kasmir (2014:157). Debt to Equity Ratio akan mempengaruhi harga saham karna rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi sebagian meningkatnya Debt to Equity Ratio akan meningkat pula jumlah harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Estiasih et al. (2020) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Joshephine Pungky N.S, Suniartyo Suniyartio (2020) Debt To Equity Ratio Tidak Berpengaruh Positif Terhadap harga saham.

Hipotesis Penelitian

Dari uraian diatas, maka peneliti membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga Current Ratio berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2015-2021.
2. Diduga Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2015-2021.
3. Diduga Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2015-2021.
4. Diduga Current Ratio, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen tahun 2015-2021.

METODE

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian ini bersumber dari *website* Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan *Yahoo Finance* (<http://www.finance.yahoo.com>). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang di antaranya berasal dari laporan laba rugi dan neraca.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan dengan penelitian kepustakaan (Library Research) Penelitian pustaka. Menurut Istinjo (2009) penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari teori dan konsep dari literatur, jurnal-jurnal, dan media masa yang erat hubungannya dengan objek

enelitian ini untuk dapat menganalisa data.

Metode Analisis data (Regresi dan Determinasi)

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham. Regresi linier berganda adalah analisis untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran pengaruh ini melibatkan lebih dari satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), dengan rumus di persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Harga Saham	X ₁	= Current Ratio
a	= Konstanta	X ₂	= Return on Equity
b ₁	= Koefisien Regresi	X ₃	= Debt to Equity Ratio
b ₂	= Koefisien Regresi	e	= Tingkat Kesalahan
b ₃	= Koefisien Regresi	i	= Perusahaan
t	= Periode waktu		

Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien Determinasi bertujuan mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat dengan nilai antara nol dan satu atau melihat berapa persen pengaruh variabel X terhadap Y. Nilai R² = 0 berarti variabel bebas tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat dan nilai R² = 1 berarti variabel bebas memiliki kemampuan dalam menjelaskan variasi variabel terikat.

Pengujian Hipotesis Uji F dan Uji t

1) Uji Simultan (Uji F)

Menurut Priyatno (2013) menyatakan bahwa Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok. Sebaliknya, jika terdapat pengaruh secara simultan maka masuk dalam kategori tidak cocok.

Hipotesis:

H₀: b₁=b₂=b₃=0 tidak ada pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.

H_a: b₁≠b₂≠b₃≠0 ada pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.

Langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5\%$
2. Menentukan F hitung
3. Menentukan F tabel dengan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan dfl = (k-1) dan df2 = (n-k-1) dimana n adalah jumlah observasi/kasus dan k, adalah jumlah variabel independen.
4. Kriteria pengujian hipotesis, jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima dan jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak atau $s > 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak dan $s < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Parsial (Uji-t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Dalam penelitian ini uji statistik t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Current Ratio, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap variabel Harga Saham. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan

$\alpha = 5\%$.

Hipotesis:

1. H₀ : b₁ = 0 tidak ada pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham.

- H_a : $b_1 \neq 0$ ada pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham.
2. H_0 : $b_2 = 0$ tidak ada pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham
 H_a : $b_2 \neq 0$ ada pengaruh Return On Equity secara parsial terhadap Harga Saham.
3. H_0 : $b_3 = 0$ tidak ada pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.
 H_a : $b_3 \neq 0$ ada pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham.

Langkah-langkah pengujian :

1. Menentukan tingkat signifikan dengan $\alpha = 5 \%$
2. Menentukan t hitung
3. Menentukan t tabel dengan tingkat signifikan 5% atau 0,005 dengan derajat kebebasan $df=(n-k-1)$ dimana n adalah jumlah tahun dan k adalah jumlah variabel independen. Ketentuan ini digunakan untuk mengetahui nilai t pada tabel. Kriteria pengujian hipotesis, jika tabel hitung < tabel maka H_0 diterima H_a ditolak dan $s < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini merupakan hasil uji regresi linear berganda.

Tabel 1.
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,056	,628			
	CR	,467	,182	,402	,880	1,136
	ROE	-,149	,156	-,160	,780	1,281
	DER	,870	,272	,512	,849	1,178

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi linear berganda dari model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 1,056 + 0,467 X_1 - 0,149 X_2 + 0,870 X_3$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Besarnya koefisien determinasi dari model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,326. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* memberikan kontribusi sebesar 32,6% dalam menjelaskan harga saham, sedangkan 67,4% sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan bahwa besarnya nilai F_{hitung} adalah 4,995 dengan nilai sig sebesar 0,006. Hal tersebut menunjukkan bahwa *current ratio*, *return on equity*, dan *debt to equity ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,056	,628		1,683	,102		
	CR	,467	,182	,402	2,559	,016	,880	1,136

ROE	-,149	,156	-,160	-,956	,347	,780	1,281
DER	,870	,272	,512	3,199	,003	,849	1,178

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

(Sumber: Data diolah, 2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap harga saham (Y)
Nilai t hitung sebesar 2,559 dan nilai signifikansi 0,016 yang < dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Dimana nilai t_{hitung} sebesar $2,559 < t_{tabel}$ 2,03693. Hal ini berarti bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Pengaruh *Return On Equity* (X_2) terhadap Harga Saham (Y)
Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar -0,956 serta nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,347 > 0,05$). Dimana nilai t_{hitung} sebesar $-0,956 < t_{tabel}$ 2,03693. Hal ini berarti *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (X_3) terhadap Laba Bersih (Y)
Hasil pengujian parsial nilai t hitung sebesar 1,269 dan nilai signifikansi besar dari 0,05 ($0,003 < 0,05$). Dimana nilai t_{hitung} sebesar $3,199 > t_{tabel}$ 2,03693. Hal ini berarti *Debt To Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Pembahasan

1. Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio*, Terhadap Harga Saham Secara Simultan

Tingkat aktiva, ratio lancar dan utang terhadap modal pada itu berkorelasi berkorelasi secara positif terhadap harga saham karena *current rasio* digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan terhadap utang lancar (Dendawijaya 2011:121), semakin baik *current ratio* suatu perusahaan maka akan semakin baik juga perusahaan dapat memenuhi tanggung jawabnya dalam membayar utang lancar, *return on equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan (Hery 2016:107), artinya semakin baik nilai *return on equity* maka akan semakin meningkatkan laba perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat dengan meningkatnya harga saham maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan modal kepada perusahaan. *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba (Kasmir 2014:157), semakin baik nilai *debt to equity ratio* maka akan semakin baik pula perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri.

2. *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

3. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Return on equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan, artinya semakin baik nilai *return on equity* maka akan semakin meningkatkan laba perusahaan sehingga harga saham perusahaan meningkat, kenyataannya apabila nilai *return on equity* tinggi tidak mampu meningkatkan harga saham dari suatu perusahaan.

4. *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap harga saham dan memiliki tingkat yang dapat menyebabkan naiknya harga saham. Hasil penelitian ini mendukung teori Kasmir (2014:157) yaitu *debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba, semakin baik nilai *debt to equity ratio* maka akan semakin baik pula perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini merupakan saran mengenai tindakan yang dapat diambil oleh emiten dan investor.

1. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial variabel *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham. Perusahaan harus meningkatkan *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* karena dengan meningkatkannya *Current Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* maka harga saham akan meningkat sehingga akan berdampak pada keputusan investor, dimana investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
2. Untuk lebih memperdalam kajian dalam penelitian ini, diharapkan penelitian berikutnya menambah variabel lain yang dianggap mempengaruhi variabel harga saham, menambah jumlah objek penelitian agar kajian penelitian yang di hasilkan mencakup lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarini, D. 2007. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEJ. *Skripsi*. Universitas Gunadarma. Jakarta.
- Antara, S., J. Sepang dan I.S. Saerang. 2014. Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. 2(3): 902-911.
- Ariyanti, A.I. dan Suwito. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 5(4): 1-16.
- Brigham, E.F. dan J.F. Houston. 2011. *Fundamentals of Financial Management*. Tenth Edition. Thomson Higher Education. Stamford. Terjemahan A.A Yulianto. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia. 2023. <http://www.idx.co.id>. 1 Januari 2023 (21:45).
- Fahlevi, I.R. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap, S.S. 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Husnan, S. 2015. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE. Yogyakarta. Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Press. Jakarta.
- Khoir, V.B., S.R. Handayani dan Z.A. Zahroh. 2013. Pengaruh Earning per Share, Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Assets Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham: Studi pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(1).
- Machfoedz. M. 1998. *Akuntansi Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Rani, K.S. dan N.N.A. Diantini. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap Harga Saham dalam Indeks LQ45 di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(6): 1525- 1542.
- Tumandung, C.O., S.Murni dan D.N. Baramuli. 2017. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*. 5(2): 1728-1737.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995. *Pasar Modal*. 10 November 1995. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64. Pemerintah Republik Indonesia. Jakarta.
- Wardani, D.K. dan D.F.T. Andarini. 2016. Pengaruh Kondisi Fundamental, Inflasi dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013. *Jurnal Akuntansi*. 4(2): 77-90.